

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 88 Palembang

Dila Finayanti¹ Lukman Hakim² Rury Rizhardi³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia¹

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia²

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia³

Email: finayantidila@gmail.com¹ lukmanhakim1976@gmail.com² ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V.3 dan V.4 dengan jumlah 50 siswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Analisis data menggunakan uji *Independent sampel T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *posttest* motivasi belajar kelas eksperimen 87,28 dan kelas kontrol 78,72, sedangkan rata-rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen 86 dan kelas kontrol 71,20. Hasil perhitungan uji-t motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} = 6,591 \geq t_{tabel} = 1,678$ dan hasil perhitungan hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 4,714 \geq t_{tabel} = 1,678$ dengan taraf signifikan = 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat didimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dalam (Lisu, Mbuik & Tanggur, 2020) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat. Proses pembelajaran adalah hal terpenting dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut (Amaliyah & Kristyaningrum, 2023) keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipilihnya. Motivasi belajar menjadi salah satu kunci untuk menambah semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Amaliyah & Kristyaningrum, 2023, hal. 180) motivasi belajar merupakan serangkaian usaha yang dilakukan seseorang untuk membentuk suatu kondisi, sehingga seseorang tertentu mau dan ingin melakukan sesuatu, bila tidak suka maka akan membuang perasaan tidak suka yang dimilikinya.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari aktivitas belajar yang dijadikan sebuah ukuran telah melaksanakan sebuah aktivitas sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas belajar (Nawir & Darmawati, 2022). Sedangkan menurut (Nabillah & Abadi, 2020) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman yang akan menghasilkan perubahan tingkah laku. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang didapatkan peserta didik setelah proses pembelajaran berupa perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari banyak bidang ilmu pengetahuan yang mencakup pendidikan. Menurut (Harefa & Sarumaha, 2020, hal. 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori. Menurut (Nillah, Ilhamdi & Astria, 2023) model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan menggunakan media tongkat, dimana peserta didik yang menggenggam tongkat terakhir harus menanggapi pertanyaan yang telah diajukan oleh pendidik. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat menuji kesiapan peserta didik, melatih kerja sama, melatih keterampilan membaca dan memahami dengan cepat, dan melatih konsentrasi peserta didik (Marni, 2020, hal. 73). Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model yang menggunakan media tongkat untuk menguji kesiapan peserta didik dimana pendidik akan memberikan pertanyaan apabila peserta didik mendapatkan tongkat paling terakhir sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan mudah memahami materi pembelajaran dan mampu menyampaikan pendapat, sedangkan peserta didik yang memiliki tingkat motivasi rendah akan sulit memahami materi pembelajaran dan sulit menyampaikan pendapat. Motivasi belajar akan ditandai dengan adanya dorongan yang menimbulkan perubahan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak hanya didukung adanya kemauan dalam belajar, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar berkurang yang mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam belajar tentunya pada mata pelajaran IPA yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 5 Januari 2024 di SD Negeri 88 Palembang, di kelas V terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang semangat dalam belajar dan memilih menjahili temannya daripada mendengarkan penjelasan yang disampaikan pendidik sehingga nilai yang didapat tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan kurang ketraktirannya peserta didik pada suatu mata pelajaran terutama mata pelajaran IPA dan model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan diatas, langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga dapat belajar aktif, efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran yang diulang-ulang dapat menyebabkan peserta didik bosan dan menurunkan semangat belajar. Maka dari masalah tersebut peneliti memberikan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 88 Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, peneliti membagi objek dan subjek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok *treatment* yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan (Salim & Haidir, 2019). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental*). Desain yang akan digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam *Nonequivalent Control Group Design* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing tidak dipilih oleh peneliti secara random. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Adaptasi: Sugiyono, 2021

Keterangan:

O_1 dan O_3 = *Pretest* sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas

X = *Treatment* (Perlakuan) menggunakan model *Talking Stick*

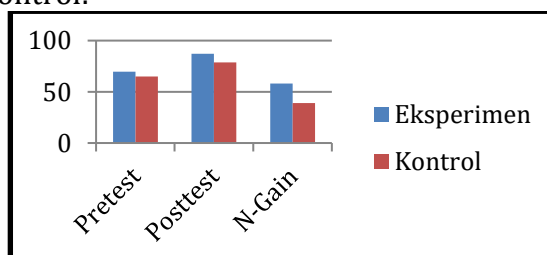
O_2 = *Posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O_4 = *Posttest* kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V.3 dan V.4 SD Negeri 88 Palembang sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan tes. Analisis instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas menggunakan *Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T-test* (Uji t) dengan berbantuan SPSS 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan mengenai pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan satu kelas lainnya menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa nilai berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil rekapitulasi data hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol:



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dapat dilihat dari gambar 1 nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* adalah 69,72 dan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 87,28, sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* adalah 64,80 dan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 78,72. Dan terdapat perbedaan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 58 dan nilai *N-Gain* kelas kontrol sebesar 39.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	,160	25	,098	,940	25	,145
Posttest Eksperimen	,105	25	,200*	,955	25	,327
Posttest Kontrol	,124	25	,200*	,949	25	,241
Pretest Kontrol	,080	25	,200*	,981	25	,901
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai Sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,098 > 0,05 dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,200 > 0,05, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05 dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Motivasi Belajar

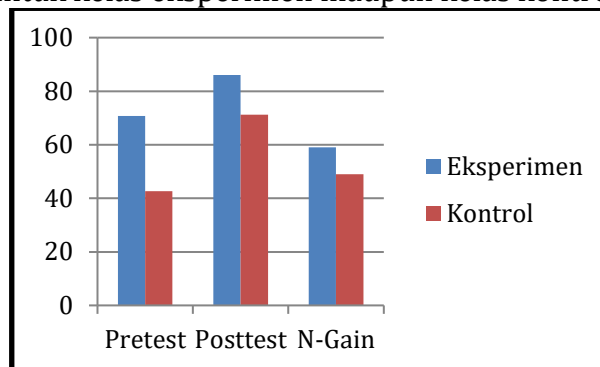
Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	3,218	1	48	,079
	Based on Median	3,218	1	48	,079
	Based on Median and with adjusted df	3,218	1	43,332	,080
	Based on trimmed mean	3,182	1	48	,081

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai signifikan = 0,079. Taraf signifikan yang digunakan adalah > 0,05 maka nilai signifikan yang diperoleh 0,079 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar peserta didik kelas V.3 dan V.4 dinyatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	3,218	,079	6,591	48	,000	8,560	1,299	5,949	11,171
	Equal variances not assumed			6,591	42,662	,000	8,560	1,299	5,940	11,180

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Adapun hasil rekapitulasi data hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol:



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dapat dilihat dari gambar 2 nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* adalah 70,80 dan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 86,00, sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* adalah 42,60 dan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 71,20. Dan terdapat perbedaan nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 59 dan nilai *N-Gain* kelas kontrol sebesar 49.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	,126	25	,200*	,962	25	,451
Posttest Eksperimen	,136	25	,200*	,909	25	,029
Posttest Kontrol	,165	25	,076	,927	25	,075
Pretest Kontrol	,093	25	,200*	,964	25	,511
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$, *pretest* kelas kontrol sebesar $0,200 > 0,05$ dan *posttest* kelas kontrol sebesar $0,076 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,159	1	48	,691
	Based on Median	,107	1	48	,744
	Based on Median and with adjusted df	,107	1	46,649	,745
	Based on trimmed mean	,124	1	48	,726

Berdasarkan tabel 6 hasil menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,691. Taraf signifikan yang digunakan adalah $> 0,05$ maka nilai signifikan yang diperoleh $0,691 > 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas V.3 dan V.4 dinyatakan homogen.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Hasil Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,159	,691	4,714	48	,000	14,800	3,140	8,488	21,112
	Equal variances not assumed			4,714	47,990	,000	14,800	3,140	8,488	21,112

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang.

Pembahasan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanti, dkk, 2023), hasil penelitian menunjukkan presentase hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,396$ dan nilai $t_{tabel} = 2,120$, artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka, skor motivasi belajar siswa dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa tanpa diberikan perlakuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II dan sampai ke siklus III yaitu berturut-turut 53,75%, 56,21% dan 86,25%, yang menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V. Berdasarkan gambar 1 nilai rata – rata *posttest* motivasi belajar kelas eksperimen $>$ rata – rata *posttest* motivasi belajar kelas kontrol yaitu $87,28 > 78,72$ sehingga terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar. Perbedaan tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen motivasi belajar siswa dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat kondisi kelas menjadi lebih ceria dan bersemangat (Rumiyati, 2021, hal. 12). Oleh karena itu, peserta didik akan termotivasi dalam belajar dan tertarik belajar pada mata pelajaran IPA materi siklus air disebabkan oleh suasana pembelajaran yang lebih aktif sehingga peserta didik antusias dalam proses pembelajaran serta mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil uji hipotesis motivasi belajar pada tabel 4 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, dimana Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang. Hasil tersebut didukung oleh pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran dimana peserta didik telah memenuhi indikator motivasi belajar bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* peserta didik yang awalnya masih ragu untuk berbicara atau bertanya kepada pendidik mengenai materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat melatih kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat pada saat proses tanya jawab di

dalam kelas, tidak ada peserta didik yang terlambat masuk kelas, suasana pembelajaran yang lebih aktif, peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas dan mampu menjawab soal IPA materi siklus air yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Hasrudin & Asrul, 2020) yang menunjukkan bahwa hasil uji N-Gain melihat pengaruh yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa dari nilai rata-rata N-Gain skor yaitu 0,43 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian (Sipahutar, Pasaribu, & Silalahi, 2022) analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa ilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Berdasarkan gambar 2 nilai rata – rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen $>$ rata – rata *posttest* hasil belajar kelas kontrol yaitu $86,00 > 71,20$ sehingga terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar. Perbedaan tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen hasil belajar peserta didik dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis hasil belajar pada tabel 7 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, dimana Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penelitian ini kerjasama yang baik bersama guru dan pihak sekolah dapat menghadirkan kenyamanan belajar bagi peserta didik dan juga respon peserta didik yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik antusias mendengarkan dan mengikuti segala intruksi yang diminta peneliti selanjutnya kegiatan penelitian ini bisa berjalan secara lancar. Dalam materi siklus air mendapatkan pengaruh yang signifikan saat diajarkan di dalam mempergunakan model pembelajaran *Talking Stick* karena bisa mengetahui dalam kejadian di kehidupan nyata dengan bantuan video pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marni, 2020) yang berjudul “Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar materi tema 2 menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV SDN Tanjungsari”. Hasil penelitiannya menunjukkan pada hasil pengamatan proses pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan model *Talking Stick* mengalami peningkatan pada siklus II dengan peningkatan rata-rata 88 terjadi peningkatan 22 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 5 dengan model pembelajaran *Talking Stick* dari kondisi awal sampai pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Sejalan dengan penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Rulianto & Wartha, 2020) “Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS (sejarah) siswa kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II ranah kognitif siswa adalah rata-rata 78 dan ketuntasan 100, ranah afektif nilai yang diperoleh siswa adalah amat baik 90%, baik 39,6% sedangkan psikomotorik amat baik 90%, baik 39,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa. Pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti sekarang antara penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan bantuan media video pembelajaran yang memudahkan dalam menyampaikan materi tentang siklus air dengan baik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar dan hasil belajar yang didapatkan lebih meingkat. Seperti hasil penelitian (Mawanto, 2022) yang menyatakan bahwa

jika pendidik sering menggunakan video pembelajaran maka akan semakin tinggi/kuat pula pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan bantuan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Hambatan pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa peserta didik yang masih ragu untuk memberanikan diri bertanya kepada pendidik ataupun menyampaikan pendapat secara individual. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenarannya bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V SD Negeri 88 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD Negeri 88 Palembang, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 88 Palembang". Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang dapat diketahui berdasarkan hasil hitung uji-t (*Independent Sampel T-test*) motivasi belajar didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 6,591 \geq t_{tabel} = 1,678$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang dapat diketahui berdasarkan hasil hitung uji-t (*Independent Sampel T-test*) didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4,714 \geq t_{tabel} = 1,678$ dengan derajat kebebasan 48 (df = 48). Dengan memperhatikan kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 88 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S., & Kristyaningrum, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis Permainan Sambung kata Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III. *Seminar Nasional Pendidikan* , 179-190.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PM Publisher.
- Hasrudin, F., & Asrul. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* , 94-102.
- Hidayanti, N. A., Maryamah, Saputra, A. D., Fadil, A., & Tauhid, I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Palembang. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , 81-90.
- Lisu, Y., Mbuik, H. B., & Tanggur, F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDK STA Maria Assumpta Kota Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dsasar* , 169-179.

- Marni. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Tema 2 Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas VI SDN Tanjungsari. *Al Hikmah Journal Of Education* , 71-84.
- Mawanto, A. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya. *Journal on Education* , 1264-1271.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika journal homepage: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>*, 659-663.
- Nasution, S. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 182/I Hutan Lindung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Oengajaran* , 124-135.
- Nawir, M., & Darmawati. (2022). *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. Palembang: CV. Mitra Cendekia Media.
- Nillah, N., Ilhamdi, M. L., & Astria, F. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 48 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 5392-5407.
- Rulianto, & Wartha, I. B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* , 72-77.
- Rumiyati. (2021). *Model Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar*2021. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sipahutar, L., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III SD Swasta di Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 3049-3418.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.